



# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial pasti memerlukan komunikasi agar dapat berinteraksi dengan sesamanya. Menurut Cangara (2016:64) komunikasi terbagi menjadi empat macam, yakni komunikasi antar pribadi, komunikasi kelompok kecil, komunikasi publik, dan komunikasi massa. Cangara (2016:71) mendefinisikan komunikasi massa sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar, dan film. Radio merupakan salah satu media massa elektronik yang menyebarkan informasi secara luas melalui gelombang suara.

Radio saat ini mulai berkembang mengikuti zaman yang mulai memasuki era *new media*. *New media* merupakan istilah yang dimaksudkan untuk mencakup kemunculan era digital, komputer, atau jaringan teknologi informasi dan komunikasi di akhir abad ke-20 (Djamal dan Fachruddin 2015: 37). Salah satu produk dari *new media* saat ini yaitu media sosial. Beberapa stasiun radio mulai memanfaatkan media sosial dalam menyampaikan informasi dan hiburan kepada khalayak yang lebih luas di era *new media* saat ini. Hal ini dilakukan agar radio dapat bertahan sebagai media informasi dan hiburan di era *new media*. Penggunaan media sosial dapat memungkinkan radio untuk menyajikan konten berisi informasi maupun hiburan berupa teks, audio, visual, maupun audio-visual. Reporter radio kini dapat menyampaikan berita kepada khalayak melalui media sosial, seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, maupun *Youtube*. Penyampaian berita di media sosial ini pun dapat lebih beragam dengan menampilkan teks, gambar, hingga video.

Banyaknya konten yang tersedia di media sosial saat ini dapat memberikan dampak tersendiri bagi masyarakat maupun khalayak penggunaannya. Dampak yang diberikan oleh media sosial tersebut tidak selalu baik. Media sosial dapat memberikan dampak yang tidak baik bagi khalayak apabila tidak bijak dalam penggunaannya. Hal itu menyebabkan perlu adanya pengawasan dalam penggunaan media sosial. *Social media officer* berperan untuk memantau dan mengawasi penggunaan media sosial. *Social media officer* juga berperan untuk membuat konten yang akan diunggah atau dipublikasi di media sosial. Konten yang diunggah atau dipublikasi di media sosial umumnya konten berisi informasi atau hiburan. Konten yang disajikan disesuaikan dengan target khalayak dari stasiun radio sehingga konten dapat tepat sasaran.

Salah satu radio yang memanfaatkan media sosial dalam menyampaikan informasi dan hiburan yaitu Radio Sonora 92.0 FM Jakarta yang merupakan radio yang berdiri di bawah naungan Kompas Gramedia. Radio Sonora 92.0 FM Jakarta memiliki tim *social media officer* untuk memantau media sosial milik Radio Sonora 92.0 FM Jakarta. *Social media officer* sangat diperlukan dalam memantau penggunaan media sosial agar informasi yang disampaikan dapat diterima baik oleh khalayak. *Social media officer* di Radio Sonora 92.0 FM Jakarta memiliki beberapa peran, yaitu

menyiapkan dan membuat konten, mengunggah konten dan memantau media sosial, mempromosikan kegiatan atau acara, dan melakukan publikasi berita di *website*.

Publikasi berita di *website* Radio Sonora 92.0 FM Jakarta dilakukan dengan mengunggah berita dari hasil laporan reporter pada saat siaran *on air* ke dalam *website* milik Radio Sonora 92.0 FM Jakarta. Publikasi berita di *website* ini memerlukan beberapa tahapan dalam prosesnya sehingga berita dapat dipublikasi atau disebarluaskan kepada khalayak. Pada proses publikasi berita di *website* ini juga terdapat beberapa hambatan. Hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dengan beberapa solusi yang tepat sehingga proses publikasi berita di *website* Radio Sonora 92.0 FM Jakarta dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka laporan akhir ini akan mengkaji mengenai peran *social media officer* di Radio Sonora 92.0 FM Jakarta. Laporan akhir ini juga akan mengkaji mengenai proses publikasi berita di *website* Radio Sonora 92.0 FM, khususnya pada tahap persiapan, tahap penulisan, dan tahap publikasi, serta hambatan dan solusi dalam proses publikasi berita di *website* Radio Sonora 92.0 FM

### Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bagian latar belakang, maka disimpulkan beberapa rumusan masalah dalam laporan ini adalah:

- 1) Apa saja peran *social media officer* di Radio Sonora 92.0 FM?
- 2) Bagaimana proses publikasi berita di *website* Radio Sonora 92.0 FM?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi dalam proses publikasi berita di *website* Radio Sonora 92.0 FM?

### Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka Laporan Akhir ini bertujuan untuk:

- 1) Menjelaskan peran *social media officer* di Radio Sonora 92.0 FM
- 2) Menjelaskan proses publikasi berita di *website* Radio Sonora 92.0 FM
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi dalam proses publikasi berita di *website* Radio Sonora 92.0 FM

### METODE

#### Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data untuk penulisan Laporan Akhir ini diperoleh pada saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Radio Sonora 92.0 FM Jakarta. Radio Sonora 92.0 FM Jakarta merupakan perusahaan industri penyiaran radio yang beralamat di Gedung Perintis Kompas Gramedia lantai 5, nomor 4-14, Jakarta barat, DKI Jakarta, Indonesia. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan yang terhitung mulai tanggal 15 Januari 2020 hingga 9 April 2020.



## Data dan Instrumen

Data adalah sumber informasi yang digunakan untuk menjawab suatu permasalahan. Terdapat dua jenis data yang dapat digunakan untuk Laporan Akhir ini, yaitu data primer dan data sekunder:

### 1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di lapangan. Data ini berupa pengalaman berdasarkan pengamatan langsung selama menjalani Praktik Kerja Lapangan di Radio Sonora 92.0 FM Jakarta.

### 2) Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan secara tidak langsung atau dari pihak lain. Data ini berupa data internal dan data eksternal. Data internal yang digunakan meliputi data tentang profil perusahaan. Data eksternal yang digunakan diperoleh dari referensi buku-buku, *website*, dan sumber lain yang berhubungan dengan Laporan Akhir

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu daftar pertanyaan dalam wawancara dengan staf radio. Selain itu, untuk mempermudah proses pembuatan Laporan Akhir ini, digunakan juga alat-alat yang mendukung seperti laptop, *flashdisk*, *handphone*, dan alat tulis untuk proses dokumentasi.



## Teknik Pengumpulan Data

Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies

Data yang digunakan dalam laporan akhir diperoleh dengan melakukan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penyusunan Laporan Akhir terdiri dari empat cara, yaitu partisipasi aktif, observasi, wawancara, dan studi pustaka:

### 1) Partisipasi aktif

Partisipasi aktif dilakukan dengan cara turut serta sebagai *social media officer* di Radio Sonora 92.0 FM Jakarta yang bertugas melakukan publikasi berita di *website* Radio Sonora 92.0 FM Jakarta.

### 2) Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses publikasi berita di *website* Radio Sonora 92.0 FM Jakarta mulai dari tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi di Radio Sonora 92.0 FM Jakarta.

### 3) Wawancara

Teknik ini dilakukan langsung dengan berdiskusi dan mengajukan pertanyaan kepada ketua divisi *Social Media and Web Officer* selaku pembimbing lapangan di Radio Sonora 92.0 FM Jakarta guna mendapatkan data yang diperlukan untuk penulisan Laporan Akhir.

### 4) Studi pustaka

Teknik ini dilakukan dengan mencari data-data yang dibutuhkan melalui *website* dan buku-buku teori yang ditulis oleh para ahli untuk mendapatkan data dan informasi secara lengkap yang berhubungan dengan Laporan Akhir ini.